

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET PADA THE SILA'S AGROTOURISM

IGAA Utari Rahma Dewi^{1*}, A. A Ayu Putri Ardyanti², Ni Made Estiyanti³

Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

Jalan Tukad Badung No. 135, Renon, Denpasar (0361 - 8956085)

¹utari1130@gmail.com, ²masagusswatika@gmail.com, ³estiyanti@primakara.ac.id

Abstrak

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut tentu saja sangat mempengaruhi sistem informasi terutama perkembangan proses bisnis secara manual dapat digantikan dengan terkomputerisasi sehingga dapat mendukung proses bisnis organisasi / perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. The Sila's Agrotourism merupakan objek wisata yang terdapat di kawasan Bedugul. The Sila's Agrotourism mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas operasional, salah satunya adalah permasalahan dalam sistem penjualan tiket yang masih menggunakan sistem manual. Metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Metode analisis dan desain sistem menggunakan Flowchart, DFD, ERD. Sistem yang dirancang telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan mampu memberikan output penjualan tiket secara online yang dapat dipesan secara langsung pada sistem sehingga dapat memudahkan pengunjung dalam melakukan pembelian serta dapat membantu meminimalisir terjadinya kecurangan dalam proses penjualan tiket.

Kata kunci: Rancang Bangun, Sistem Informasi, Penjualan, Penjualan Tiket

Abstract

Science and technology currently play an important role in human life. The development and advancement of technology, really affects an information systems, especially the development of business processes manually can be replace by computerization so it can support the business processes of the organization / company so it is becomes more effective and efficient. The Sila's Agrotourism is a tourist attraction located in the Bedugul area. The Sila's Agrotourism has problems related to operational activities, one of which is the problem in the ticket sales system that still uses a manual system. Methods of data collection in the form of interviews and observations. System analysis and design methods are use Flowchart, DFD, ERD. The system designed has been running in accordance with what is expected and able to provide an output of ticket sales online that can be ordered directly on the system so that it can facilitate visitors in making purchases and can help minimize the occurrence of fraud in the ticket sales process.

Keywordi: Keywords: Design, Information Systems, Sales, Ticket Sales

1. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut tentu saja sangat mempengaruhi sistem informasi terutama perkembangan proses bisnis secara manual dapat digantikan dengan terkomputerisasi sehingga dapat mendukung proses bisnis organisasi / perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu sistem informasi yang ada di dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Mulyadi sistem informasi akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan pimpinan perusahaan guna memudahkan pengelolaan perusahaan [1]. Dalam pelaksanaan kegiatannya, perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem informasi yang efektif dan efisien, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun berbagai pihak di luar perusahaan yang memerlukannya.

The Sila's Agrotourism mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas operasional, salah satunya adalah permasalahan dalam sistem penjualan tiket yang masih menggunakan sistem manual. Sistem penjualan secara manual memiliki kelemahan diantaranya data penjualan tidak tersimpan dan terkelola dengan baik. Dokumen-dokumen akan disimpan dalam arsip dan diberi tanda untuk memudahkannya namun jika data cukup

banyak akan memakan waktu yang tidak sedikit untuk mencari data yang diperlukan. Disamping itu pembuatan laporan penjualan tiket yang masih dibuat manual sehingga sering terjadi keasalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan laporan penjualan terkadang tidak dapat terselesaikan tepat waktu.

Selain itu, The Sila's Agrotourism juga belum mampu mengakomodasi permintaan pada waktu-waktu tertentu misalnya musim liburan sekolah. Banyak rombongan dari luar kota yang datang secara bersamaan, hal ini mengakibatkan terjadinya penumpukan pengunjung. Sehingga banyak pengunjung yang harus antri di bagian tiket. Kedua permasalahan tersebut seharusnya dapat dicegah dengan menggunakan suatu sistem yang terintegrasi. Sistem yang terintegrasi akan memberikan data lebih cepat dan akurat. Data yang masuk akan langsung dapat diterima oleh manajemen sehingga proses pengambilan keputusan akan lebih cepat dilakukan. Pencegahan penumpukan pengunjung di waktu liburan juga dapat dicegah dengan menggunakan sistem penjualan tiket secara *online*.

Robert A. Leithch, 1983 (dalam Jogianto, 2005) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

Dengan adanya penjualan tiket secara *online* pengunjung dapat mengakses secara langsung informasi yang diinginkan seperti harga tiket, prosedur pembelian tiket secara *online*. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat topik penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tiket Pada The Sila's Agrotourism".

2. Tinjauan Pustaka

1. Sistem

Sistem dan prosedur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu sistem baru bisa terbentuk bila di dalamnya terdapat beberapa prosedur yang mengikutinya. Menurut Mulyadi sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang [2].

2. Penjualan

Penjualan menurut Mulyadi adalah "kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli" [6].

Adapun *state of the art* yang telah penulis lakukan dari beberapa jurnal, skripsi dan artikel terkait tema dan topik penelitian, berikut penulis menjabarkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilakukan perancangan sistem informasi penjualan tiket berbasis web.
2. Dalam analisis dilakukan analisis pada sistem yang berjalan, mengevaluasi kelemahan sistem dan kemudian mengusulkan desain sistem yang baru dengan menggunakan *Flowchart*, *DFD* dan kemudian merelasikannya ke dalam *table – table database*.
3. Perancangan menggunakan metode SDLC dengan pemodelan *waterfall*, dengan menggunakan *tools* PHP, Javascript dan MySQL, Ms. Visio, *Dreamweaver*.
4. Website sistem informasi penjualan tiket yang dihasilkan akan dapat diakses oleh pemilik, admin, secara online baik melalui mobile ataupun desktop.

Adapun *state of the art* yang telah penulis lakukan dari beberapa jurnal, skripsi dan artikel terkait tema dan topik penelitian, berikut penulis menjabarkan penelitian ini sebagai berikut

No	Judul	Peneliti	Metode	Hasil
1	Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Laut Berbasis Web (Studi	Mutmainnah S. Paseng. 2016. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar	Metode menggunakan Data Flow Diagram (DFD)	Sistem informasi yang dibuat dapat memudahkan proses pengolahan data, pencarian data dan pembuatan laporan serta mengintegrasikan

	Kasus : Pt. Paradigma Baru Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah) Skripsi			data dan informasi secara online.
2	Sistem Informasi Penjualan Tiket Berbasis Multiuser Pada Semawis Water Park Di Semarang	M. Abdul Muis, Kasih Purwantini, 2014. Sekolah Tinggi Elektronika Dan Komputer (Stekom) Semarang	Menggunakan bahasa pemrograman <i>Microsoft Visual Basic 6.0</i> dan juga <i>Microsoft SQL 2000</i> sebagai <i>database</i> berbasis <i>multiuser</i> .	Dengan adanya uji coba validasi yang dilakukan oleh seorang pakar internal dan pemakai (<i>stake holder</i>) dapat membantu produk yang dibuat penulis menjadi lebih baik. Dengan adanya sistem informasi penjualan Tiket yang diusulkan, maka penyajian laporan penjualan akan lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini. Dengan adanya sistem informasi penjualan tiket, seorang pengguna akan lebih mudah mengontrol penjualan tiket.
3	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Di PO Kramat Djati Bandung	Denis Kurniawan. 2015. Universit Islam Bandung	Menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan FAST (Framework for The Application of System Thinking), JAD (Joint Application Development)	Sistem yang dihasilkan yaitu pengendalian atas transaksi penjualan dan data yang lebih terjamin keamanannya, proses input hingga output (laporan) terintegrasi dan terkomputerisasi sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan
4	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Wahana Wisata Taman Pintar Yogyakarta	Taufiq Angga Pradana. 2016. Universitas Gadjah Mada	Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pada penelitian tersebut adalah SDLC (System Development Life Cycle). Secara umum, SDLC terdiri dari 6 tahap yaitu Perencanaan, Analisis,	Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pada penelitian tersebut adalah SDLC (System Development Life Cycle). Secara umum, SDLC terdiri dari 6 tahap yaitu Perencanaan, Analisis, Perancangan, Implementasi, Evaluasi, dan Pemeliharaan.

			Perancangan, Implementasi, Evaluasi, dan Pemeliharaan.	
5	Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Pt. Teguh Jaya Komputama Semarang	Tri Utami Stimik 2014 Universitas Dian Nuswantoro	Metode pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode prototype berdasarkan prosedur System Development Life Cycle (SDLC) dengan pendekatan secara terstruktur dengan alat bantu analisis perancangan sistem meliputi Diagram Konteks, Dekomposisi Diagram, DFD sedangkan alat perancangan basis data meliputi ERD, Normalisasi, dan Kamus data. Perangkat lunak pendukung menggunakan Dreamweaver sedangkan database menggunakan My-SQL	Dapat membantu perusahaan untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan penghasilan, mempermudah transaksi, dan lain-lain. Sehingga dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mempermudah dalam menghasilkan laporan dengan adanya data yang sudah terintegrasi ke dalam sistem database dengan menggunakan format yang standart.

3. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini mengarah pada hasil penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan mengolah berbagai data dan informasi yang diperoleh dari The Sila's Agrotourism dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi pustaka

Dalam tahapan analisis, peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya mempelajari sistem informasi, dan menggambarkan sistem yang sedang berjalan kedalam alat bantu analisis dan perancangan yaitu *Flow Chart* dari yang sedang berjalan, mencari alternatif pemecahan masalah, dan pemilihan (*choice*) alternative pemecahan masalah yang tepat.

Dalam tahapan desain sistem, peneliti memberikan gambaran tentang perancangan dari sistem yang akan dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahapan desain sistem ini ialah membuat tujuan dari perancangan sistem, membuat gambaran umum atau deskripsi global sistem yang dirancang, merancang prosedur sistem yang diusulkan dengan membuat Diagram Konteks, Data Flow Diagram, ERD, merancang Basis Data, dan merancang *interface* atau antar muka program.

Menterjemahkan data atau pemecahan masalah ke dalam aplikasi berbasis *web* yang dirancang dari desain sistem kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan dalam hal ini menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP serta database MySQL. Perangkat lunak

pendukung yang digunakan yakni Adobe Dreamwaver CS, Xampp, serta *software* lain yang mendukung dalam pembuatan program. Setelah dibuat coding maka selanjutnya sistem yang dibangun tersebut diuji menggunakan *black box testing* untuk mengetahui layak atau tidaknya untuk diimplementasikan. Apabila tidak layak maka proses *coding* harus dicek kembali atau perlu tambahan fungsi lainnya.

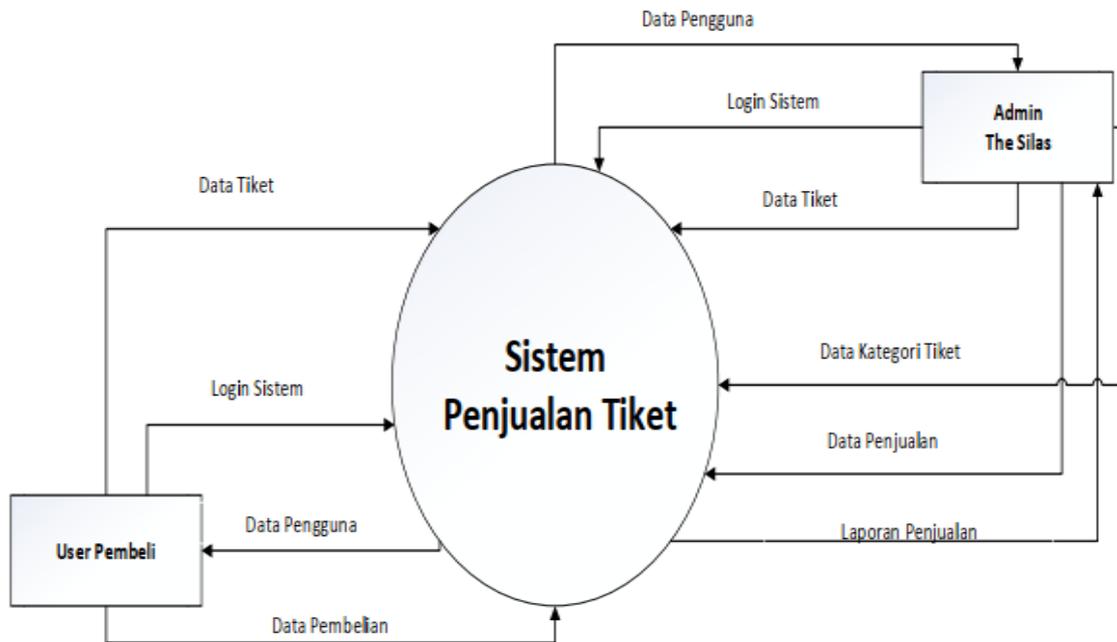
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa The Sila’s Agrotourism dalam sistem penjualan tiket yang masih menggunakan sistem manual. Sistem penjualan tidak tersimpan dan terkelola dengan baik sehingga memungkinkan adanya data yang hilang dan terselip dimana dapat menyebabkan resiko terjadinya kerucaraman dalam perusahaan. Setiap transaksi yang terjadi akan dicatat di dalam buku dan diarsipkan. Banyak rombongan dari luar kota yang datang secara bersamaan, hal ini mengakibatkan terjadinya penumpukan pengunjung, sehingga banyak pengunjung yang harus antri di bagian tiket. Disamping itu pembuatan laporan penjualan tiket yang masih dibuat manual sehingga sering terjadi keasalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan laporan penjualan terkadang tidak dapat terselesaikan tepat waktu.

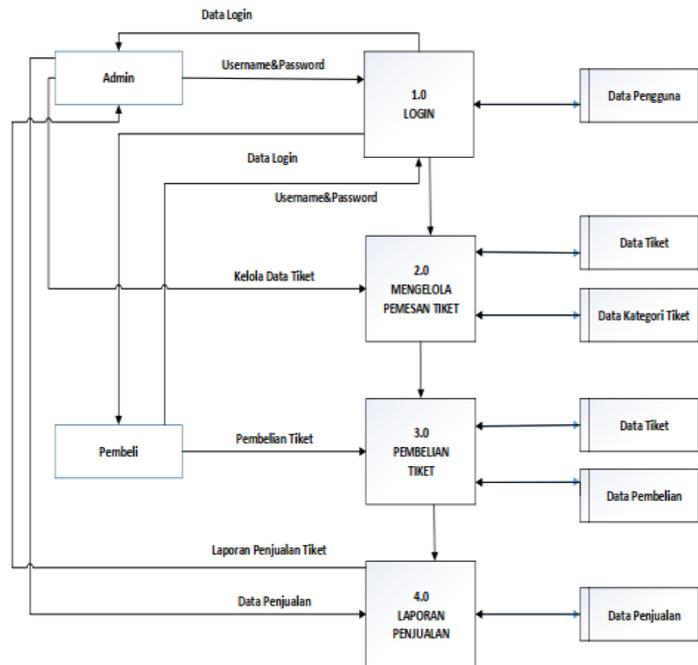
4.4.1 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan mengenai sistem yang akan diusulkan untuk membantu permasalahan sistem yang sudah berjalan pada The Sila’s Agrotourism



Gambar 1 Sistem Yang Diusulkan Dalam Bentuk DFD

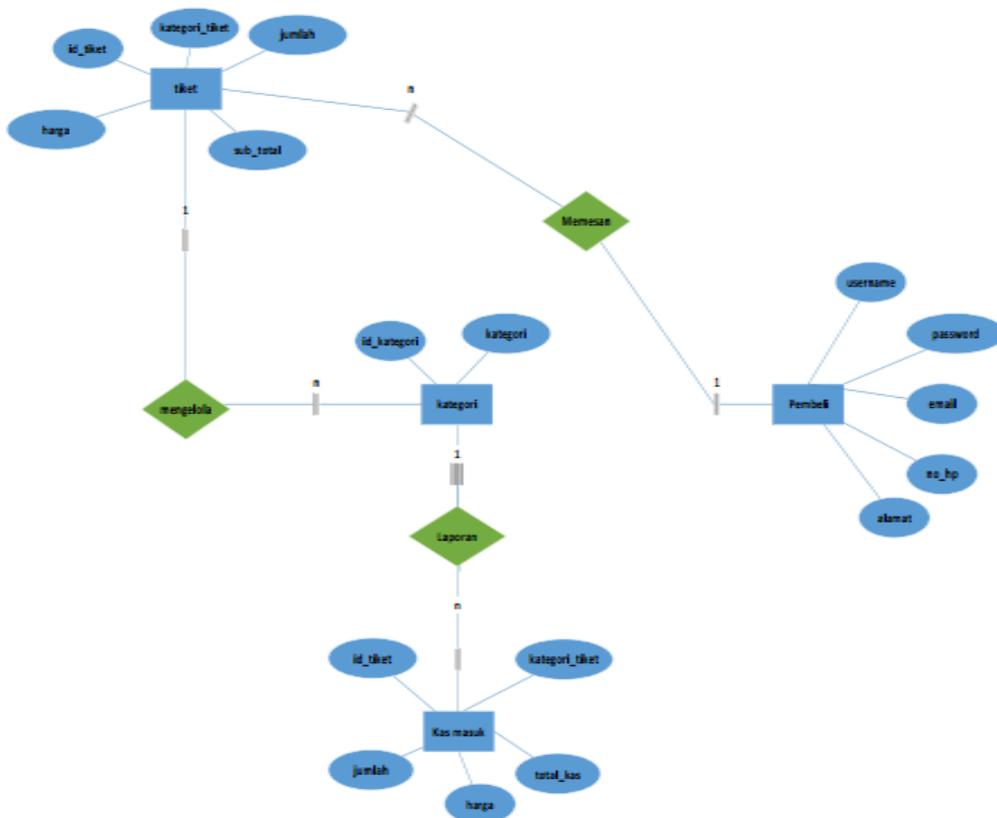
4.1.2 DFD Sistem Yang Diusulkan



Gambar 2 Sistem Yang Diusulkan Dalam Bentuk DFD

4.1.3 Entity Relationship Diagram

Berikut ini adalah rancangan ERD (*Entity relationship diagram*) untuk sistem yang diusulkan:



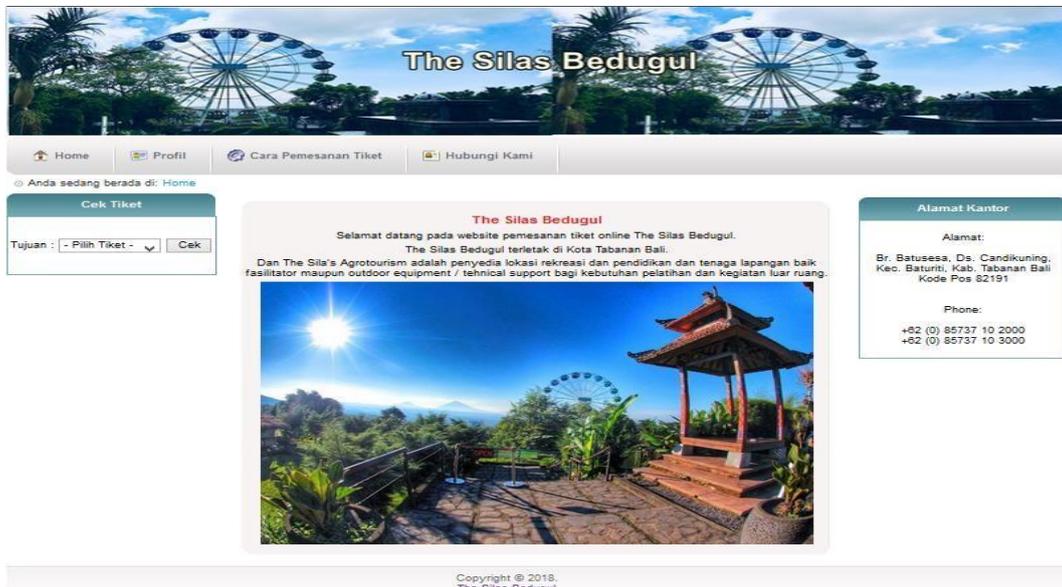
Gambar 3 ERD Sistem yang diusulkan.

4.2 Implementasi

Pada bagian ini penulis akan menampilkan hasil implementasi dari sistem yang dibangun. Berikut adalah hasil dari implementasi sistem:

4.2.1 Halaman Home

Halaman home berisikan tampilan awal saat pertama masuk ke dalam sistem.



Gambar 4. Halaman Home

4.2.2 Halaman Profil

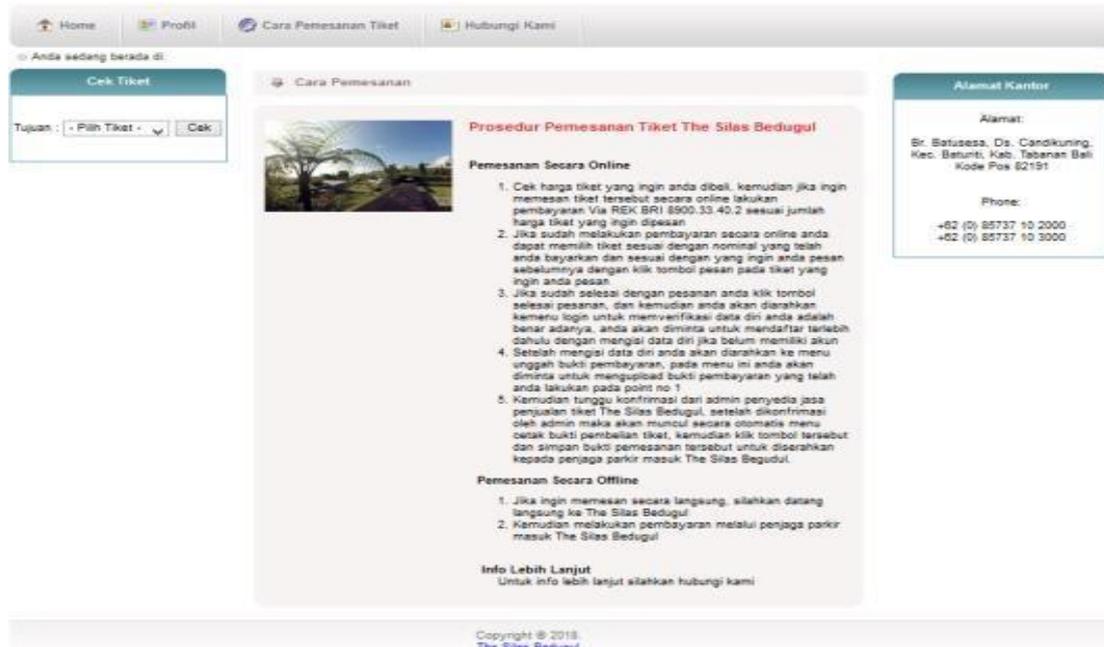
Halaman profil adalah halaman yang menampilkan profil singkat mengenai *The Silas Bedugul*.



Gambar 5 Halaman Profil

4.2.3 Halaman Cara Pemesanan

Halaman cara pemesanan adalah halaman yang menjelaskan kepada user bagaimana tutorial membeli tiket masuk *The Silas Bedugul* dengan cara *online*.



Gambar 6 Halaman Cara Pemesanan.

4.2.4 Halaman Hubungi Kami

Halaman hubungi kami berisikan tentang form yang dapat diakses secara online untuk menanyakan kepada admin pengelola sistem baik itu berupa keluhan, saran, kesan, maupun pernyataan dan setelah diisi dan dikirim pesan tersebut akan diterima oleh admin pengelola sistem



Gambar 7. Halaman Hubungi Kami

5. Kesimpulan

Setelah melakukan pembangunan *aplikasi berbasis website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan mysql sebagai databasenya didapatkan hasil bahwa sistem yang dirancang telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sistem dapat membantu mengelola data penjualan sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan data ataupun data yang hilang dikarenakan sistem yang masih manual. Sistem juga mampu memberikan output penjualan tiket secara *online* yang dapat dipesan secara langsung pada sistem sehingga dapat memudahkan pengunjung dalam melakukan pembelian serta membantu *The Silas* dalam mengelola penjualan. Setelah melakukan analisis pengendalian intern pada sistem yang dirancang maka didapatkan hasil bahwa sistem tersebut dapat membantu meminimalisir terjadinya kecurangan dalam proses penjualan tiket.

Daftar Referensi

- [1] Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- [2] Jogianto. Analisis & Design Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005.
- [3] Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Yakub. 2012. Pengantar Sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta
- [6] Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [7] Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] A. Hall, James. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] COSO. 2013. Internal Control – Integrated Framework.
- [10] Executive Summary, Durham: North Carolina
- [11] Abdulloh, Rohi. 2016. Easy dan Simple Web Programming. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [12] Hakim, Lukmanul dan Uus Musalini. 2004. Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [13] Kahono, Isa Budi. 2013. Pembuatan Website Sekolah Dasar Negeri Sragen Empat Belas Indonesian. Journal on Networking and Security, Volume 2, Nomor 1. download.portalgaruda.org/article.php?article=132318&val=4926 [diakses tanggal 19 September 2017]
- [14] Widianti, Utami Dewi. 2012. Pembangunan Sistem Informasi Aset di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Berbasis Web. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), Volume I [<http://komputa.if.unikom.ac.id/jurnal/pembangunan-sistem-informasi.m>]. [diakses tanggal 18 September 2017]
- [15] Agus Saputra, 2011, Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- [16] Janner, Simarmata. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Penerbit Andi